

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Seluruh lembaga pendidikan tinggi di Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum akibat transisi menuju revolusi Industri 4.0. Perubahan tersebut diciptakan guna meningkatkan ketrampilan dan melatih lulusan perguruan tinggi di era Industri 4.0 yang kreatif dan kompetitif. didalam Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 butir 19 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwasanya kurikulum ialah suatu rencana yang menetapkan tujuan, sasaran, isi, dan bahan belajar didalam suatu jenjang pendidikan. Kurikulum mencakup seperangkat rencana dan aturan yang membahas tujuan, materi, dan sumber daya kelas, serta cara-cara yang bisa digunakan sebagai pedoman didalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sedangkan di Indonesia, kurikulum pendidikan telah mengalami modifikasi berulang kali. Dimulai pada tahun 1947, tahun 1994, tahun 2006, tahun 2013, dan berlanjut hingga program Merdeka yang dikenal dengan sebutan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) perguruan tinggi. Sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Makarim mengembangkan strategi pendidikan baru yang dikenal dengan “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” (MBKM). Program ini memungkinkan siswa guna memilih belajar secara mandiri dari institusi akademik guna jangka waktu beberapa bulan,

baik di didalam kelas maupun di luar fasilitas akademik. Mahasiswa mempunyai kesempatan guna memperoleh keterampilan tambahan melalui kebijakan MBKM.

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi sebuah kebijakan yang ditunjukan untuk mengawali transformasi pendidikan tinggi, kebijakan ini tercantum didalam Pemdikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standard Nasional Perguruan Tinggi. Diharapkan kebijakan MBKM akan menyelesaikan ketidakseimbangan antara pendidikan dan dunia kerja di Indonesia. Dengan membangun hubungan erat antara perguruan tinggi dan dunia kerja serta memungkinkan kegiatan di luar perguruan tinggi guna memperluas keilmuan dan pengalaman mahasiswa, mahasiswa diharapkan mampu bersaing di industri 4.0.

MBKM menawarkan metode pembelajaran yang sangat penting dengan model *Student Centered Learning*. Metode ini memungkinkan siswa memilih program berlandaskan minatnya dan memungkinkan mereka mengekspresikan diri secara bebas. Beberapa kegiatan MBKM tingkat non-akademik antara lain (1) Magang Atau pun Praktek Kerja di Berbagai Sektor Kerjasama, (2) Proyek Pengabdian Kepada Masyarakat, (3) Pengajaran di Kelas, (4) Penelitian, (5) Kewirausahaan, ( 6) Pertukaran Pelajar, (7) Studi Mandiri, dan (8) Program Kemanusiaan Lainnya.

Prodi Administrasi Publik ialah bagian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) di Universitas Merdeka Malang (UNMER), letak dari Prodi Administrasi publik sendiri berada tepat di dibelakang Fakultas Hukum UNMER Malang. Saat ini FISIP punya 4 program studi yang ditawarkan kepada

mahasiswanya, program studi tersebut ialah Prodi Administrasi Publik, Prodi Administrasi Bisnis, Prodi Ilmu Komunikasi, dan Prodi D3 Bahasa Inggris. Dengan berbagai macam Prodi yang ditawarkan tersebut membuat ketertarikan khalayak umum guna mengampu pendidikan di Fisip Unmer Malang, dan salah satu Prodi yang punya jumlah mahasiswa yang besar ialah Prodi Administrasi Publik yang berdatangan dari berbagai daerah termasuk dari Malang dan luar Malang, Kalimantan, NTT dan luar Jawa lainnya.

Dari berbagai macam mahasiswa yang mengampu pendidikan di Prodi Administrasi Publik tersebut, maka diperlukan transformasi kurikulum pendidikan guna mengimprov perbaikan kurikulum yang ada agar menghasilkan lulusan yang punya nilai unggul didalam masyarakat dan berwawasan luas, transformasi ini dilakukan guna melatih hard skill dan juga *soft skill* mahasiswa agar lebih siap lagi didalam menghadapi tantangan masa depan. salah satu pengimplementasian kebijakan pendidikan yang diterapkan di Prodi Administrasi Publik ialah kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dicetuskan oleh Kemendikbud Ristek pada tahun 2020. Salah satu program MBKM yang dilaksanakan di Prodi Administrasi Publik ialah Magang dan Studi Independent Bersertifikat ataupun yang lebih dikenal dengan MSIB. Program MSIB hadir sebagai kolaborasi dari perguruan tinggi dan mitra, dengan adanya program ini diharapkan bisa membentuk lulusan perguruan tinggi yang siap guna bekerja dan berkompetensi. Dari awal mula dilaksanakanya program ini hingga sekarang Prodi Administrasi Publik sudah mengirimkan beberapa mahasiswa guna mengikuti kegiatan MSIB. Adanya program ini tentunya punya tujuan yang baik, sehingga kebijakan ini

seharusnya bisa diterapkan di semua perguruan tinggi di Indonesia. Persiapan dan kesiapan yang matang akan mempengaruhi keberhasilan program.

Menurut (Sopiansyah, 2022:02), Tujuan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ialah:

“Guna mendorong peserta didik guna memperoleh keterampilan didalam berbagai bidang pendidikan dan keterampilan, sehingga mampu bersaing didalam dunia global. Berkat kebijakan ini, siswa punya kesempatan guna memilih program studi pilihan mereka. Pendidikan universitas jadi lebih homonom dan fleksibel ketika kebijakan pendidikan universitas yang independen diterapkan”.

Memberi kebebasan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokratisasi serta mahasiswa dibebaskan didalam memilih bidang yang mereka sukai, menurut Dirjen Dikti Kemendikbud tahun 2020, Nadiem Makarim didalam buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Selain mendorong kebebasan belajar, tujuan pembelajaran lainnya mencakup perbaikan lingkungan akademik, peningkatan kualitas sumber daya manusia guna menghadapi tantangan industri 4.0, beri otonomi kepada lembaga pendidikan guna mengevaluasi dan menerapkan kurikulum mereka sendiri, dan beri kebebasan kepada siswa guna memilih minat dan bakat mereka sendiri.

Berlandaskan uraian di atas, saya selaku peneliti punya ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) – (Studi Implementasi Program Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB)) di Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang Berlandaskan Peraturan Menteri Pendidikan**

**dan Kebudayaan Nomer 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi”.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yang akan di kaji terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) di Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang berlandaskan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) di Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang berlandaskan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini punya tujuan yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) di Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang Berlandaskan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program magang dan studi independent bersertifikat (MSIB) di Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang Berlandaskan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomer 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukanya penelitian ini, diharapkan bisa beri manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa beri manfaat bagi dunia pendidikan khususnya Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang selaku pusat belajar bagi mahasiswa tempat dilaksanakanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka berlangsung.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa beri manfaat terhadap semua pihak yang bersangkutan:

1. Sebagai masukan kepada pihak Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang didalam mengevaluasi berjalanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
2. Sebagai masukan pada pihak Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Merdeka Malang agar terus mendukung mahasiswa/i nya agar memanfaatkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan sebaik baiknya
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya didalam bidang Administrasi Publik.
4. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini jadi salah satu amal jariyah, sebagai cara mengamalkan ilmu dengan melakukan penelitian didalam menyelesaikan pendidikan.